

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan manusia, baik itu *soft skill* maupun *hard skill*. Belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui institusi pendidikan formal maupun non formal. Selama proses belajar, guru dan siswa akan berinteraksi satu sama lain, dan interaksi ini harus berjalan dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Peserta didik harus memiliki kemampuan untuk memperoleh, menganalisis, memiliki, dan mengelola informasi untuk bertahan dalam lingkungan yang kompetitif dan adaptif.

Peserta didik diminta demi mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar mereka bisa memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Dhori, 2021). Menurut (Lengkong et al., 2024) Apabila seorang guru melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal akan menunjukkan keberhasilan dari proses itu sendiri dapat melihat seberapa baik peserta didik memahami materi yang diberikan, pemahaman ini penting agar ilmu yang diberikan tidak hanya sekedar dihafal, tetapi juga dapat diterapkan di kehidupan nyata. Jurnal umum adalah topik fundamental yang harus benar-benar dimengerti dalam disiplin ilmu akuntansi, Kajian ini bertujuan untuk mengukur kompetensi individual setiap siswa. Kemampuan ini mencakup pemahaman

materi pelajaran, yang berarti bahwa siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga dapat mengungkapkannya dalam berbagai cara. Untuk dapat menyelesaikan soal dalam bentuk jurnal umum (Setiani et al., 2022). Hasil belajar dapat dilihat dari pemahaman siswa baik dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif (Paling et al., 2023)

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada aspek kemampuan kognitif siswa. Studi ini memusatkan perhatian pada kemampuan kognitif siswa yang berkaitan dengan kemampuan mental (otak) yang berkaitan dengan pemahaman, pertimbangan, dan pemecahan masalah kognitif biasanya didefinisikan sebagai kecerdikan berpikir. Kemampuan kognitif adalah kemampuan seseorang untuk berkontemplasi, yaitu kemampuan siswa dalam mengaitkan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan peristiwa atau informasi yang diperoleh (Ardiana, 2022).

Jenis aktivitas pembelajaran tergantung pada kemampuan siswa untuk memahami materi. Kemampuan siswa bervariasi. Pemahaman siswa terhadap materi bersifat beragam; sebagian cepat tanggap, sementara lainnya membutuhkan waktu lebih. Analisis keterampilan siswa dalam mengatasi soal-soal akuntansi, terutama soal-soal jurnal umum, dilakukan untuk menilai aspek kognitif siswa dalam sebuah mata pelajaran. Merujuk pada hasil studi yang dilaksanakan oleh (Fatmawati et al., 2022), siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lempuing menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan soal jurnal umum dengan rata-rata nilai 79,09%, yang menunjukkan bahwa mereka mampu mengerjakan soal-soal transaksi keuangan, karena siswa telah memperoleh

pengetahuan tentang materi transaksi keuangan dari guru mereka dan karena jurnal umum merupakan bagian penting dari siklus akuntansi perusahaan jasa, ada kemungkinan bahwa siswa tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan soal-soal terkait transaksi keuangan yang disampaikan, lantaran siswa tidak memahami konsep dasar dan teknik yang diperlukan untuk menganalisis soal transaksi keuangan dalam jurnal umum, Kajian oleh (Aradea, 2020) di SMK Negeri 1 Benakat mencatat nilai rerata lebih tinggi, yaitu 83,90, dengan 56% siswa berada pada kategori "Baik Sekali" yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran dengan mayoritas siswa mencapai kompetensi tinggi, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan bagi sebagian kecil siswa. Selain itu, penelitian (Citra, 2020) menemukan bahwa ditemukan keterkaitan bermakna antara pemahaman siswa tentang jurnal umum dan kemampuan mereka untuk membuat neraca saldo di kelas X.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan pentingnya penguasaan jurnal umum bagi siswa akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti dimana studi tersebut lebih berfokus pada data untuk mengukur kemampuan siswa dan tidak hanya menggali pemahaman mendalam tentang proses belajar siswa.

Mata pelajaran akuntansi termasuk salah satu pelajaran yang diajarkan di SMK N 1 Palembang untuk jurusan akuntansi. Salah satu materi yang akan disampaikan guru kepada siswa dalam pelajaran ini adalah tentang jurnal umum.

Menurut (D. M. Situmorang, 2020) jurnal umum adalah catatan awal yang dibuat selama kegiatan bisnis untuk menyimpan transaksi yang terjadi di perusahaan. Semua siswa di jurusan akuntansi harus menyelesaikan mata pelajaran akuntansi. Namun karena pelajaran akuntansi sulit dan siswa tidak memahami materi dengan baik, anak didik memerlukan durasi lebih lama dalam menyiapkan tugas. Akibatnya, nilai yang mereka peroleh mempengaruhi. (Nurlaili et al., 2020).

Berdasarkan temuan pengamatan langsung dan wawancara dengan Guru Bidang Studi jurusan Akuntansi di SMK N 1 Palembang, bahwa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi ini baru ada praktiknya pada semester ganjil di kelas X Akuntansi dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan dari sekolah sebesar 80. Salah satu materi yang termasuk ke dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi ini adalah materi jurnal umum. Penelitian terhadap kelas X memungkinkan untuk mengukur kemampuan dasar akuntansi siswa sebelum mereka terlalu jauh masuk ke materi yang lebih kompleks di kelas yang lebih tinggi, dan siswa kelas X masih dalam masa penyesuaian dengan lingkungan sekolah (SMK) sehingga kemampuan awal mereka lebih terlihat sebelum mempengaruhi penjurusan, jurnal umum adalah materi dasar sehingga kelas X adalah titik yang tepat untuk mengukur pemahaman ini.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa meskipun guru telah memberikan penjelasan yang baik dan memiliki alat yang diperlukan, beberapa siswa gagal menyelesaikan jurnal umum karena mereka bingung membedakan nama akun aktiva dan pasiva. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa cenderung

menghafal dan tidak memahami akun apa yang muncul dalam jurnal umum. Siswa juga belum tahu dan masih bingung dengan siklus pengerjaannya seperti penempatan sisi debit dan kredit sehingga membuat guru untuk menjelaskan berulang kepada siswa. Ini tercermin dari nilai hasil belajar mengajar materi jurnal umum yaitu baru 80% dari tingkat kelulusan siswa yang memenuhi KKTP mata pelajaran akuntansi, yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80 (belum semuanya tuntas). Hasil belajar siswa sangat beragam, di mana terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara siswa yang mampu menguasai materi dengan baik dan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep akuntansi secara menyeluruh. Hal ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan gaya belajar, motivasi, serta latar belakang pengetahuan sebelumnya. Pada soal-soal yang membutuhkan kemampuan analisis lebih tinggi, seperti identifikasi transaksi yang kompleks atau menyusun jurnal umum berdasarkan kasus nyata, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Melihat hasil observasi tersebut Siswa harus memiliki kemampuan menganalisis sehingga mereka dapat memahami setiap transaksi yang akan dikumpulkan berdasarkan nama akun dan tempat debit dan kredit. Membaca transaksi memerlukan ketelitian dan pemahaman yang kuat, sehingga siswa harus mempelajari pendebitan dan pengkreditan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang didapat dari penjelasan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *Analisis Kemampuan*

Siswa dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMK N 1 Palembang.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum sebagai bagian dari materi mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMK Negeri 1 Palembang tahun ajaran 2024/2025.

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian meliputi analisis kemampuan kognitif siswa berdasarkan 6 tingkatan ranah kognitif (Bloom, 1985), yaitu:

1. Pengetahuan, kemampuan siswa dalam mengingat dan mengenali istilah, fakta, dan konsep dasar terkait jurnal umum.
2. Pemahaman, kemampuan siswa dalam menginterpretasikan, menjelaskan, dan meringkas informasi tentang jurnal umum.
3. Penerapan, kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dan pemahaman mereka untuk menerapkan konsep jurnal umum dalam situasi konkret atau soal latihan.
4. Analisis, kemampuan siswa dalam memecah masalah jurnal umum menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, mengidentifikasi hubungan antar komponen, dan menganalisis informasi yang relevan.

5. Sintesis, kemampuan siswa untuk membuat dan menggabungkan elemen untuk membentuk struktur yang berbeda (siswa diminta membuat hipotesis mereka sendiri yang menggabungkan berbagai ilmu dan pengetahuan)
6. Evaluasi, berarti kemampuan untuk menilai apakah suatu hal berguna untuk tujuan tertentu dengan menggunakan kriteria yang jelas (Krathwohl, 2002)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil studi ini Diantisipasi mampu memberikan kontribusi positif kepada berbagai kalangan, baik umum serta di lingkungan SMK N 1 Palembang khususnya mengenai Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum pada Mata Pelajaran Akuntansi. Adapun kajian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan data empiris yang mendukung atau memodifikasi teori-teori kognitif tentang bagaimana siswa memproses informasi akuntansi dalam menyelesaikan masalah.
2. Hasil penelitian dapat menguji sejauh mana pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konseptual dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam menyusun jurnal umum.
3. Penelitian ini dapat mengungkap sejauh mana penguasaan konsep-konsep dasar akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengembangann Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah akuntansi pada jurnal umum dan dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori pendidikan akuntansi di tingkat menengah.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memfasilitasi anak didik menyadari kelemahan dan kelebihanannya dalam memahami dan menyelesaikan pertanyaan umum entri jurnal, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih fokus dalam

meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang akuntansi, terlebih dalam materi jurnal umum atau analisis transaksi.

3. Bagi Guru/Pengajar

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada guru tentang tingkat pemahaman anak didik terkait jurnal umum dan kesulitan yang mereka hadapi. Ini dapat menjadi acuan untuk memperbaiki metode pengajaran, strategi evaluasi, dan pemberian bimbingan yang lebih efektif.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum serta menyediakan sumber daya atau pelatihan tambahan guna mengembangkan keterampilan siswa dalam menjawab soal-soal akuntansi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengembangkan atau memperluas pemahaman terkait kapabilitas anak didik untuk mengerjakan soal jurnal umum serta aspek pendidikan akuntansi lainnya.